

**LAPORAN PENELITIAN
KELOMPOK BIDANG INSTITUSIONAL FIK UNY
TAHUN ANGGARAN 2017**

JUDUL PENELITIAN:

**TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN PROFESI GURU SARJANA MENGAJAR
DI DAERAH TERDEPAN TERLUAR DAN TERTINGGAL (PPG-SM3T)
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FIK UNY**



Oleh:

**Guntur/002609810
Ahmad Rithaudin/0025018104
Tri Ani Hastuti/
Nur Rohmah Muktiani/**

**Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA UNY
dengan nomor kontrak: 599.7/UN.34.16/PL/2016
Tanggal 2 Juni 2016**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN INSTITUSIONAL FIK UNY**

1. Judul Penelitian : Tanggapan Mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan profesi guru SM3T Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Dr. Guntur, M.Pd.
- b. Jenis Kelamin : Pria
- c. NIP : 19810926 200604 1 001
- d. Jabatan Fungsional /pangkat golongan: Lektor Kepala/Pembina.Tk. I/IV.a
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran Penjas
- g. Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan/Pendidikan Olahraga
- h. Telepon rumah/kantor/HP : (0274) 513092

3. Mahasiswa yang terlibat:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Muhammad Rudi Kurniawan	14601244030	PJKR
2	Devi Windriyani	14601241122	PJKR


4. Pendanaan dan jangka waktu penelitian

- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 7 bulan
- b. Biaya total yang diusulkan : Rp. 12.000.000,-
- c. Biaya yang disetujui tahun 2017 : Rp. 12.000.000,-



Mengetahui,
Dekan FIK
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2017
Peneliti


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

**TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN PROFESI GURU SARJANA MENGAJAR
DI DAERAH TERDEPAN TERLUAR DAN TERTINGGAL (PPG-SM3T)
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FIK UNY**

**Oleh:
Guntur
Ahmad Rithaudin
Tri Ani Hastuti
Nur Rohmah Muktiani**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum teridentifikasinya tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan profesi guru pasca program sarjana mengajar di daerah terdepan terluar dan tertinggal (SM3T).

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta PPG SM3T dari angkatan tiga tahun terakhir dengan jumlah 73 peserta. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang disusun untuk menggali tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan program PPG SM3T. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasar hasil penelitian yang telah disajikan dapat diketahui bahwa rerata tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan PPG SM3T yaitu pada kategori "Baik", sedangkan sebagian kecil pada kategori "Sedang". Sedangkan faktor yang dirasa cukup baik adalah Kurikulum, Proses workshop, Kompetensi Guru dan Dosen, sedangkan faktor yang relatif mendapat poin rendah adalah sarana dan prasarana. Hasil yang didapatkan harapannya dapat digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta program PPG hasil lain yang dapat diambil yaitu tanggapan peserta ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelola baik pusat ataupun prodi untuk perbaikan pada program berikutnya.

Kata Kunci: *tanggapan, pelaksanaan, PPG SM3T.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Pengembangan model pembelajaran inovatif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasar kurikulum tahun 2013.” Peneliti menyadari tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan UNY yang telah memfasilitasi penelitian ini.
2. Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III, yang telah memberikan kemudahan dan memfasilitasi penelitian ini.
3. Para Mahasiswa peserta PPG SM3T Prodi PJKR Angkatan V Tahun 2017.
4. Para mahasiswa yang terlibat untuk membantu penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa kegiatan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, November 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Hakikat pembelajaran	4
B. Prinsip dan Lingkup Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	4
C. Model-model pembelajaran	6
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain penelitian	19
B. Subyek Pengembangan	21
C. Instrumen penelitian	21
D. Teknik pengumpulan data	21
E. Teknik analisis data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil penelitian	22
B. Pembahasan	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah.....	9
Tabel 2. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek.....	10
Tabel 3. Langkah-langkah pembelajaran inkuiri	12
Tabel 4. Langkah-langkah pembelajaran <i>discovery learning</i>	13
Tabel 5. Kategori penilaian produk.....	21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. <i>Game Categories</i> dalam pembelajaran pendekatan taktik	16
Gambar 2. Tahapan proses penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak)	33
Lampiran 2. Berita acara dan daftar hadir seminar awal PPM	35
Lampiran 3. Contoh hasil pengembangan RPP.....	37
Lampiran 4. Berita acara dan daftar hadir seminar hadir hasil penelitian	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Akan tetapi, pendidikan di Indonesia masih terpusat di sekitar pulau Jawa. "Kesenjangan mutu pendidikan masih menjadi kendala banyak negara, khususnya Indonesia, kendala yang dihadapi pemerintah Indonesia saat ini adalah memastikan seluruh anak bersekolah mendapatkan kualitas pendidikan yang sama (Qian Tang, CNN Indonesia, 2016).

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Salah satunya dengan program SM3T dan Guru Garis Depan (GGD), untuk menyelesaikan masalah kekurangan guru di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), pemerintah kembali menyediakan kuota program guru garis depan (GGD) sebanyak 7.000 orang guru yang akan diutus mengabdikan di 93 Kabupaten (Surapranata, beritasatu.com, 2016). Meskipun demikian, para guru program 3T tidak akan diperlakukan khusus. Hal ini untuk menghindari kecemburuan dari guru daerah setempat. Bukan hal mudah untuk mengabaikan jasa guru daerah yang telah berjuang bahkan sebagian besar masih berstatus honorer. Mereka tetap memiliki semangat mengajar di daerah tertinggal dan perbatasan di kabupaten Kupang (Ayub Titu Eki, beritasatu.com).

Prodi PJKR FIK UNY merupakan salah satu program studi yang menyumbangkan alumninya untuk mengikuti program sarjana mengajar di daerah 3T. Dengan demikian, Prodi PJKR berperan pula memberikan pendampingan kepada para alumni program SM3T untuk mendapat beasiswa berupa pendidikan profesi pasca melaksanakan program tersebut yaitu PPG SM3T.

Program ini telah berjalan selama lima tahun, setiap tahun setidaknya 30 mahasiswa mengikuti program ini. Kurikulum program PPG SM3T relatif memiliki perbedaan dengan kurikulum pendidikan sarjana. Kurikulum program PPG ini terdiri atas dua semester yang ditempuh selama satu tahun. Gambaran umum tentang kurikulum ini berisi tentang pengembangan perangkat pembelajaran dalam bentuk workshop pada semester pertama dan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) pada semester berikutnya. Sejauh ini diperkirakan program telah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan selalu tuntasnya para mahasiswa yang tergabung dalam program ini dalam menempuh ujian akhir nasional. Akan tetapi, sebagai *feed back* terhadap pelaksanaan pada tahun-tahun berikutnya perlu digali tanggapan dari peserta baik yang sedang menempuh ataupun sudah lulus. Adapun tanggapan yang akan digali dalam penelitian ini adalah mengenal struktur kurikulum program PPG SM3T dari prodi PJKR.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan sebagai berikut; “Seberapa baik tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah Terdepan Terluar dan Tertinggal (PPG-SM3T) Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah Terdepan Terluar dan Tertinggal (PPG-SM3T) Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Profesi pada tahun selanjutnya ataupun pada program selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

D. Kajian Teoritik

1. Pendidikan Profesi Guru

Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Mendiknas, 2009). Selanjutnya dalam Permendiknas ini disebutkan bahwa tujuan program PPG adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan (Mendiknas, 2009).

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun (Mendikbud,2013) disebutkan bahwa; Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam perkembangannya program pendidikan profesi ini diselenggarakan dalam dua jenis, yaitu pendidikan profesi dalam jabatan dan pra jabatan. Pendidikan profesi dalam jabatan lebih dikenal dengan pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG). Sedangkan pendidikan profesi pra jabatan saat ini hanya dilaksanakan dalam satu program yaitu pendidikan profesi pasca SM3T (sarjana mengajar di daerah terdepan terluar dan tertinggal). Program ini diperuntukkan bagi para lulusan jenjang S-1 prodi pendidikan di Indonesia, termasuk di dalamnya Prodi PJKR dan PGSD Penjas. Menurut Nurwandani (2017) program PPG dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian).

Selanjutnya dijelaskan bahwa tujuan program PPG, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 (sebagai pengganti Permendiknas No 8 Tahun 2009) adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan. Program PPG merupakan Program Pendidikan Profesi Guru bagi sarjana pendidikan yang telah melaksanakan tugas pengabdian di daerah 3T selama satu tahun (Nurwandani, 2017).

2. PPG SM3T Prodi PJKR

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) FIK UNY merupakan salah satu program studi penyelenggara program Pendidikan Profesi Guru pasca SM3T dari keseluruhan 26 Program studi yang diberi kewenangan untuk menyelenggarakan PPG pada tahun 2017 oleh Kementerian Ristek dan Dikti. Secara umum program ini diberikan kepada para lulusan yang telah mengabdikan selama satu tahun di daerah 3T. Program ini diselenggarakan selama satu dengan gambaran sebagai berikut:

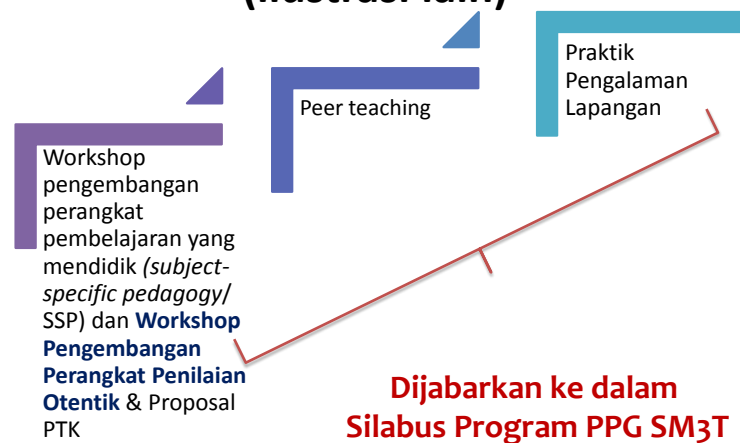
STRUKTUR KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN PROGRAM PPG PRAJABATAN

No	Lulusan S-1 Kependidikan
1	Workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (<i>subject specific pedagogy</i>)
2	PPL Kependidikan



Gambar 1. Struktur Kurikulum dan Pembelajaran Program PPG.
Sumber: Suyud (2017)

STRUKTUR KURIKULUM PPG (ilustrasi lain)



Gambar 2. Struktur Kurikulum PPG
Sumber: Suyud, (2017).

Berdasar dua gambar di atas dapat diketahui bahwa komposisi kurikulum pendidikan profesi guru adalah mencakup dua kegiatan utama yaitu Wokshop penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan bidang studi masing-masing dan implementasi hasil workshop dalam bentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Satu materi workshop yang diberikan kepada para mahasiswa adalah Workshop penulisan proposal penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulisan proposal ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran PJOK di sekolah yang kelak akan digunakan sebagai lokasi PPL. sedangkan implementasi kegiatan penelitian dilaksanakan saat PPL.

Adapun Kurikulum PPG SM3T Prodi PJKR FIK UNY yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Kurikulum PPG SM3T prodi PJKR.

NO	M A T E R I	SKS	SEMESTER	
	Workshop Pengemasan Pembelajaran Bidang Studi Yang Mendidik (<i>Subject Specific Pedagogy</i>)		I	II
1	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Permainan dan olahraga	4	√	
2	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Aktivitas Kebugaran Jasmani	3	√	
3	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Aktivitas Atletik	3	√	
4	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Aktivitas Beladiri	2	√	
5	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Aktivitas Senam	2	√	
6	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Aktivitas Ritmik	2	√	
7	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Aktivitas Aquatik	2	√	

8	Pemantapan dan Pengembangan perangkat pembelajaran Kompetensi Dasar Pendidikan Kesehatan	2	√	
9	Pemantapan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penyusunan Proposal	2	√	
10	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	16		√
JUMLAH			22	16
TOTAL SKS			38	

Berdasar pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa peserta PPG adalah 38 SKS yang terbagi dalam dua semester. Semester pertama ditempuh dengan materi Workshop Sembilan materi dan semester berikutnya PPL. Materi workshop dikembangkan berdasar pada komponen Kompetensi dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, sedangkan PPL dilaksanakan sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipilih oleh mahasiswa berdasar prodi awal di jenjang S-1 (PJKR ataupun PGSD Penjas).

a. Workshop

Workshop mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik atau *subject-specific pedagogy* (SSP) adalah suatu kegiatan dalam PPG yang berbentuk lokakarya. Kegiatan ini bertujuan menyiapkan peserta agar mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik, sehingga peserta dinyatakan siap melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan. (Nurwandani, 2017).

b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Nurwandani (2017) menyatakan PPL mencakup kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Tujuan umum kegiatan pembelajaran adalah agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang tanggapan mahasiswa peserta PPG SM3T Prodi PJKR terhadap kurikulum PPG SM3T PRODI PJKR serta untuk mengetahui besaran faktor pendukung terbentuknya tanggapan tersebut.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa peserta PPG SM3T tiga tahun terakhir (2015 s/d 2017) yang berjumlah 72 orang. Adapun realisasi dalam penelitian ini populasi penelitian hanya mahasiswa PPG SM3T pada angkatan ke-5 yang berjumlah 20 orang.

Tabel.

No	Peserta	Jumlah
1	Putera	14
2	Puteri	6
	Jumlah	20

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang disusun untuk menggali tanggapan tersebut. Angket disusun oleh tim peneliti berdasar pada kisi-kisi berikut ini;

Tabel.

Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan
Tanggapan Mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan profesi guru SM3T Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY	1. Kurikulum	1,2,3,4,5,6
	2. Proses Workshop	7,8,9,10,11
	3. Dosen Fasilitator	12,13,14,15,16,17
	4. Sarana prasarana	18,19,20,21,22
	5. Guru pamong	23,24,25,26,27
	6. Lingkungan	28,29,30,31

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Ketentuan kategorisasi hasil penelitian mengacu pada tabel berikut ini (Anas Sudijono, 1999: 161):

Tabel.

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 Sd$	Sangat baik
2	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup
4	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Tidak baik
5	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat tidak baik

Keterangan :

M : Mean (rerata)

Sd : Standar Deviasi

Adapun untuk kepentingan penelitian ini agar sesuai dengan maksud yang hendak digali, maka rumus di atas dimodifikasi pada komponen Mean dan Standar Deviasi untuk kemudian diubah menjadi Mean dan Standar Deviasi Ideal.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasar hasil penelitian, dapat disajikan dua data hasil analisis penelitian. Sebagai informasi, bahwa data yang didapatkan dari 20 responden dari peserta tahun 2017 atau angkatan kelima. Data yang akan disajikan adalah data tentang tanggapan peserta terhadap proses pelaksanaan workshop PPG SM3T sedangkan data kedua adalah data tentang besaran faktor yang mendukung tanggapan dalam penelitian. Data pertama disajikan dalam tabel berikut ini;

Tabel. Data kategorisasi tanggapan mahasiswa peserta PPG

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 116	Sangat Baik	0	0 %
2	91 – 115	Baik	18	90%
3	65 – 90	Sedang	2	10%
4	39 – 64	Kurang Baik	0	0 %
5	≤ 38	Sangat Kurang Baik	0	0 %
	Jumlah		20	100%

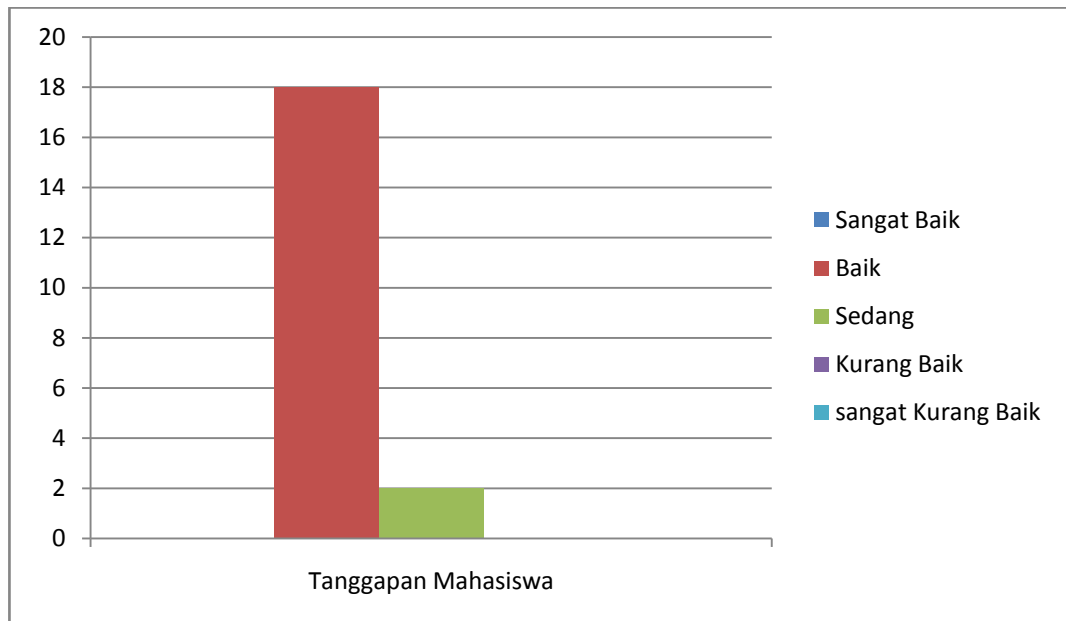
Keterangan:

Mean : 98,15

Mean Ideal : 77,5

Standar Deviasi : 10,28

Standar Deviasi Ideal : 25,8

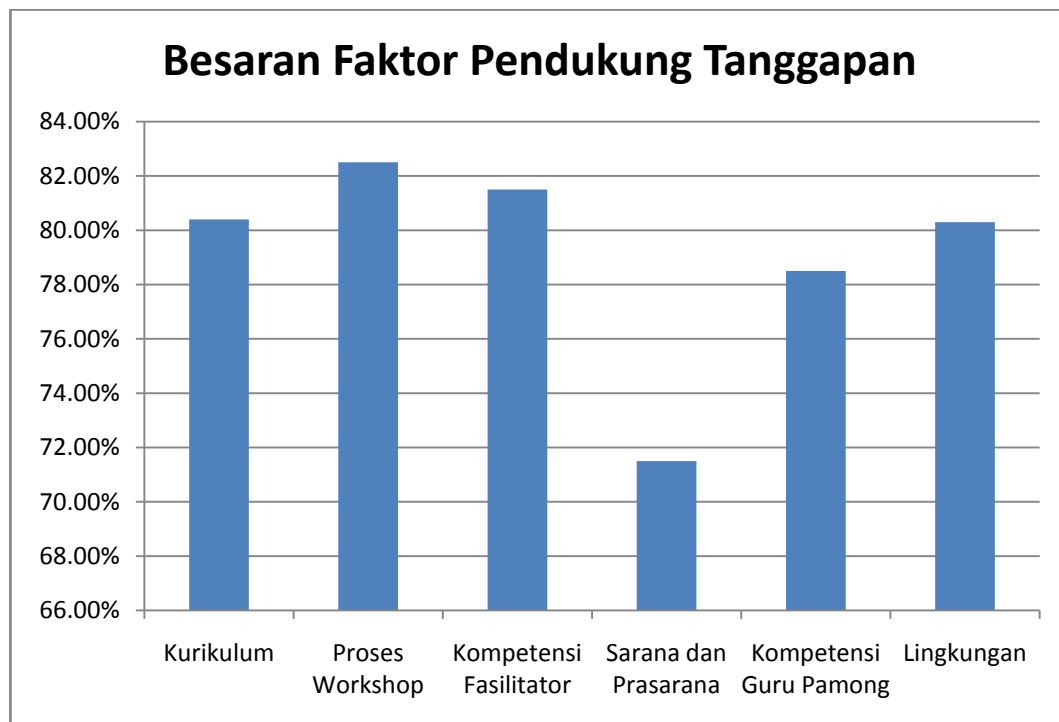


Gambar 1. Tanggapan Mahasiswa PPG

Tahapan penyajian hasil berikutnya adalah untuk menggambarkan besaran faktor yang mendukung terbentuknya tanggapan yang positif dari diri mahasiswa terhadap pelaksanaan program PPG SM3T. adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut;

Tabel. Besaran faktor tanggapan mahasiswa peserta PPG

No	Faktor	Skor	Skor Maksimal	Persentase
1	Kurikulum	386	480	80,4
2	Proses Workshop	330	400	82,5
3	Kompetensi Fasilitator	326	400	81,5
4	Sarana dan Prasarana	286	400	71,5
5	Kompetensi Guru Pamong	314	400	78,5
6	Lingkungan	321	400	80,3



Berdasar hasil yang disajikan dalam tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa besaran persentase faktor pendukung berkisar antara 71% sampai dengan 82% dari skor maksimal. Hal ini bisa diartikan bahwa secara umum pada tiap faktor tanggapan yang digali menunjukkan hasil yang relatif baik. Namun masih perlu digali lebih lanjut faktor apa saja yang membuat hasil tidak bisa maksimal.

B. Pembahasan

Setelah disajikan hasil pada kajian sebelumnya, pada bagian ini akan dibahas hasil tersebut. Pembahasan meliputi dua bagian yaitu pembahasan terhadap hasil secara keseluruhan dan hasil tiap faktor. Berikut pembahasan tersebut;

Pada bagian pertama akan dibahas hasil secara keseluruhan. Pada tabel...di atas diketahui bahwa didapatkan hasil/data dari 20 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian dengan hasil tanggapan sebagai berikut; tidak ada mahasiswa dengan tanggapan sangat baik, kurang baik ataupun sangat kurang baik. Sedangkan jumlah mahasiswa dengan tanggapan baik ada 18 orang (90%) serta mahasiswa dengan tanggapan sedang sebanyak 2 orang (10%).

Berdasar pada hasil tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan mahasiswa peserta PPG adalah pada kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan Mean/rerata skor raihan sebesar 98,15 (Baik: 91-115). Sedangkan berdasar data, ada dua orang mahasiswa yang menyatakan sedang. Berdasar pada analisis terhadap data yang diperoleh, faktor yang menyebabkan relatif berbedanya tanggapan dari dua orang apabila dibandingkan dengan data keseluruhan adalah adanya tanggapan yang kurang baik pada faktor “sarana dan Prasarana” yang meliputi ketercukupan sarana pendukung seperti kertas dan tinta yang dirasa sangat kurang. Terutama untuk kebutuhan workshop dan PPL.

Sedangkan beberapa faktor lain dirasa cukup mendukung diantaranya meliputi faktor Kurikulum, Proses, Kompetensi Dosen dan Guru serta lingkungan, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal dimana peserta menyampaikan tanggapan yang positif terhadap kesesuaian materi workshop dengan bidang studi serta dosen dan guru pendamping, dll.

BAB V KESIMPULAN

C. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah disajikan dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan PPG SM3T yaitu pada kategori "Baik", hal ini dibuktikan dengan rerata skor tanggapan mahasiswa yang berada pada rentang baik 98.15 (91-115). Sedangkan sebaran hasil tanggapan adalah 18 orang menyatakan tanggapan "Baik" dan dua orang dengan tanggapan "Sedang".

D. Saran

Berdasar pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa belum semua mahasiswa peserta PPG SM3T Prodi PJKR menyatakan tanggapan yang baik, maka perlu evaluasi yang menyeluruh dari seluruh komponen pelaksana untuk mencermati hasil tersebut. Dengan demikian pada penyelenggaraan Program PPG selanjutnya permasalahan tersebut dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Belmawa. (2017). Panduan PPG Pendidikan Profesi Guru 2017. Jakarta: Belmawa.
- Mendiknas. (2003). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.
- Mendiknas. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan. Jakarta: Kemendiknas.
- Mendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Jakarta: Kemendikbud.
- Qian Tang.(2016).UNESCO Soroti Kesenjangan Kualitas Pendidikan di Indonesia.CNN Indonesia.
- <http://www.beritasatu.com/pendidikan/364877-93-kabupaten-terima-7000-guru-garis-depan.html>.

